

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA SMA SWASTA TAMANSISWA
PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

OLEH:

**SITI SYAHPUTRI NAIBAHO
19.860.0166**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)2/4/24

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA SMA SWASTA TAMANSISWA
PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

**SITI SYAHPUTRI NAIBAHO
19.860.0166**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/4/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa

SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar

Nama : Siti Syahputri Naibaho

NPM : 198600166

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., M. Si.
Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Dekan



Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Lulus : 05 Februari 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Oktober 2023



Siti Syahputri Naibaho

198600166

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Syahputri Naibaho
NPM : 198600166
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal: 13 Oktober 2023



(Siti Syahputri Naibaho)

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMA SWASTA TAMANSISWA PEMATANGSIANTAR

Oleh:

Siti Syahputri Naibaho

198600166

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian sebanyak 80 siswa-siswi kelas XI dan XII. Sampel penelitian yaitu siswa-siswi kelas XI dan XII yang tidak memiliki prestasi apapun baik prestasi dibidang akademik maupun non-akademik selama SMA sebanyak 80 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat ukur yang digunakan yaitu skala motivasi belajar dan dokumentasi nilai raport siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik product moment. Dilihat dari nilai koefisien memiliki nilai 0,669 dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,050$, yang artinya ada hubungan positif yang sejalan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa yaitu semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar begitu pula sebaliknya. Koefisien determinan memiliki nilai 0,447 yaitu setara dengan 44,7%. Yang artinya motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar sebanyak 44,7%.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Siswa

**THE CORRELATION BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND
LEARNING ACHIEVEMENT AMONG STUDENTS AT TAMANSISWA
PEMATANGSIANTAR PRIVATE HIGH SCHOOL**

By:

**Siti Syahputri Naibaho
198600166**

ABSTRACT

This research aimed to determine the correlation between learning motivation and learning achievement among students at Tamansiswa Pematangsiantar Private High School. The research method used was the quantitative correlational method. The research sample consisted of 80 students from classes IX and XII who had no academic or non-academic achievements during high school. The sampling technique used was purposive sampling. The learning motivation scale and documentation of students' report cards were used as measurement instruments. The data analysis technique used was the product moment technique. Judging from the coefficient value, it had a value of 0.669 with p or significance $0.000 < 0.050$, which meant that there was a positive correlation that was in line between learning motivation and learning achievement of students, namely the higher the learning motivation, the higher the learning achievement, and vice versa. The coefficient of determination had a value of 0.447, which was equal to 44.7%. This means that learning motivation influenced learning achievement by 44.7%.

Keywords: Learning Achievement, Learning Motivation, Students



23/03 - 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siti Syahputri Naibaho, lahir di Semangat Baris, Desa Silau Malaha, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 10 Maret 2001. Penulis merupakan putri dari Bapak Sahlan Naibaho dan Ibu Siti Adong Siregar. Penulis merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dan memiliki empat saudara laki-laki.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 091276 Semangat Baris pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 12 Pematangsiantar dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu ditahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Tamansiswa pematangsiantar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Medan Area dan terdaftar sebagai mahasiswa S1 UMA dengan Prodi Psikologi. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai salah satu mahasiswa program pendidikan S1 Psikologi Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan berkah, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tiada daya dan upaya selain atas kehendaknya. Skripsi yang ditulis berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa, dukungan, dan bantuan dari semua pihak yang terkait, dan selalu peduli kepada peneliti, oleh karena itu pada kesempatan ini juga dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang baik hati, dengan segala ilmu, kesabaran, kebaikan, serta waktu yang banyak diluangkan selama proses membimbing, serta memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.. Untuk kedua orang tua Bapak Sahlan Naibaho dan Ibu Siti Adong Siregar yang menjadi sumber kekuatan yang selalu mendoakan, memberikan materi, memberikan motivasi dan selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga untuk abang-abang saya Abdi Naibaho, Mhd. Abadi Naibaho, Ahmad Basir Naibaho dan Mhd. Rizky Naibaho, yang telah memberikan semangat, motivasi dan arahan kepada peneliti. Terimakasih untuk kakak-kakak ipar yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti. Terimakasih untuk Mira sahabat tersayang yang selalu ada untuk peneliti dan

bersedia meluangkan waktu untuk menemani peneliti dan yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti. Terimakasih untuk Yuka dan Wina sahabat SMA, yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti. Terimakasih untuk teman-teman seangkatan Teater-U Universitas Medan Area Desri, Melly, Syafira, Salsa dan Acoy yang selalu mengerti, menyemangati sesama dan membuat suasana selalu ceria ketika bersama. Terimakasih untuk teman di perkuliahan Ayu Mutia Salma, Tiara Luthfiah Rahmah dan Maulida Husna Rambe yang saling memberikan bantuan dan saling memberikan support satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan.

Medan, 24 November 2022



Siti Syahputri Naibaho

198600166

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Hipotesis Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.5.1. Manfaat Teoritis	12
1.5.2. Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Prestasi Belajar	13
2.1.1. Definisi Prestasi Belajar	13
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
2.1.3. Aspek-aspek Prestasi Belajar	16
2.2. Motivasi Belajar	17
2.2.1. Definisi Motivasi Belajar	17
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
2.2.3. Ciri-ciri Motivasi Belajar	20
2.2.4. Jenis Motivasi Belajar	21
2.3. Siswa SMA	23
2.3.1. Definisi siswa SMA	23
2.3.2. Tugas-tugas Perkembangan Siswa SMA	24
2.3.3. Ciri-ciri Siswa SMA	25
2.4. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa	26

2.5. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.1.1. Waktu Penelitian	30
3.1.2. Tempat Penelitian	30
3.2. Bahan dan Alat	31
3.2.1. Bahan	31
3.2.2. Alat	32
3.3. Metodologi Penelitian	33
3.3.1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
3.3.2. Metode Analisis Data	35
3.4. Populasi dan Sampel	37
3.4.1. Populasi	37
3.4.2. Sampel	37
3.5. Prosedur Kerja	38
3.5.1. Persiapan Penelitian	38
3.5.2. Pelaksanaan Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Analisis Data	44
4.1.1. Uji Validitas Dan Reliabilitas	44
4.1.2. Uji Asumsi	45
4.1.3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	48
4.2. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Simpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	40
Tabel 1.2. Dokumentasi Nilai Raport Siswa	41
Tabel 1.3. Penyebaran Item Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas	44
Tabel 1.4. Uji Normalitas	45
Tabel 1.5. Uji Linearitas Hubungan	46
Tabel 1.6. Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	47
Tabel 1.7. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 1.2 Kurva Motivasi Belajar	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	58
Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas	63
Lampiran 3 Uji Normalitas	68
Lampiran 4 Uji Linearitas	70
Lampiran 5 Uji Hipotesis	73
Lampiran 6 Alat Ukur Penelitian	75
Lampiran 7 Surat Keterangan Bukti Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan pembangunan di segala bidang. Pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam pembangunan. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana bangsa untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa.

Pada prinsipnya setiap manusia berkeinginan untuk belajar, tanpa mengenal usia dan tempat, karena pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Secara implisit manusia dianjurkan agar selalu belajar, bahkan sampai akhir hayatnya (*long life education*). Sekolah merupakan sarana pendidikan formal agar manusia bisa mengembangkan potensi dalam dirinya. Pendidikan mengandung pengertian suatu perbuatan yang disengaja untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Demikian hasil pendidikan yang

diperoleh di sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar (Abdullah, 2015). Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, keterampilan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa.

Keadaan yang bisa mempengaruhi belajar adalah kebiasaan belajar. Banyak yang belum terbiasa dengan belajar padahal kebiasaan belajar dapat menguntungkan setiap individu untuk mempermudah memperoleh pengetahuan. Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai orang dengan penuh antusias dan ketekunan melaksanakan berbagai kegiatan belajar, sedangkan dipihak lain ada yang tidak bergairah dan bermalas-malasan. Kenyataan tersebut tentu mempunyai sebab-sebab yang perlu diketahui lebih lanjut untuk kepentingan motivasi belajar (Daradjat, 2008).

Seperti yang dikatakan (Aunurrahman, 2019) “kebiasaan belajar itu adalah strategi belajar manusia yang sudah terbiasa dilakukan setiap hari sehingga memberikan perubahan dalam kegiatan belajar yang dilakukan”. Seorang anak akan baik dalam prestasi belajarnya jika anak tersebut mau belajar (Sudirman, 2013).

Dalam terpenuhinya sebuah prestasi yang baik siswa memerlukan motivasi dalam setiap kegiatan proses belajar. Motivasi diperlukan dalam setiap proses belajar sebagai bentuk dorongan yang timbul dalam diri dalam melakukan setiap kegiatan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu dan kualitasnya yaitu dengan cara memperhatikan motivasi belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Dalam dunia pendidikan kebutuhan motivasi belajar sangat penting. Karena motivasi belajar dapat membantu siswa menguasai diri, dan memiliki keinginan belajar yang lebih semangat dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai yang ditanamkan dan diajarkan (Saptono, 2016).

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kuat atau lemah motivasi dalam kegiatan proses belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya sendiri terdapat kemauan belajar yang tinggi. Inilah merupakan prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi (Purnomo, 2019).

Pada umumnya, siswa, orang tua siswa dan guru selalu menginginkan prestasi belajar yang baik, oleh karena itu mereka harus mengetahui bagaimana prestasi belajar yang baik itu diperoleh. Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat ditunjukkan dari nilai prestasi belajar mereka di sekolah. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Winkel dalam Jaenuddin dan Sahroni, 2021).

Menghubungkannya dengan kegiatan belajar di sekolah, motivasi itu berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang siswa melalui kegiatan belajar yang sedang diikutinya. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam

suatu proses pembelajaran, agar siswa memiliki semangat dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun pada kenyataannya, banyak orang tua yang menyepelekan pendidikan anaknya, dalam artian mereka hanya menyuruh agar sekolah saja tetapi, tidak diberi dukungan dan tidak mau mendampingi untuk melakukan proses demi proses perkembangan anak dalam menyerap pembelajaran yang ada di sekolah saat berada di rumah. Padahal sekolah itu hanya sebagian rangkaian di dalam pendidikan, pendidikan juga bisa diperoleh di lingkungan tempat tinggal sekitar, dari dukungan keluarga, dan orang-orang yang ada disekitar kita.

Prestasi belajar sangat dibutuhkan di dalam dunia pendidikan. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik cenderung akan lebih dipandang di dalam kelas tersebut. Tidak hanya di dalam sekolah, prestasi belajar tentunya juga akan sangat berguna ketika memasuki dunia kerja dan untuk mendaftar ke perguruan tinggi. Seperti ketika ingin mengikuti jalur SNMPTN, maka yang dilihat adalah nilai raport siswa yang dapat dikatakan haruslah tinggi dan baik, sementara dibidang pekerjaan perusahaan cenderung melihat orang-orang yang memiliki prestasi untuk dapat diterima di tempat tersebut. Namun pada hakikatnya, prestasi belajar tidak mungkin diraih dengan begitu saja.

Untuk meraih prestasi belajar pastinya siswa harus melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar tidak mungkin dapat terlaksana apabila siswa tersebut tidak memiliki keinginan untuk belajar. Hal yang dapat menimbulkan keinginan untuk belajar disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar sangat mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajarnya. Tentunya apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka sangat memungkinkan siswa tersebut untuk mendapatkan prestasi belajar di sekolah.

Menurut Syah (dalam Wahab, 2016) ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah faktor fisiologis, faktor psikologis (inteligensi, minat, perhatian, motivasi dan bakat), dan faktor pendekatan dalam belajar. Dapat terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar siswa yang menentukan keberhasilan dalam meraih prestasi belajar. Menurut Uno (dalam Jaenuddin dan Sahroni, 2021) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Tak dapat dipungkiri bahwa di dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi belajar yang merupakan salah satu faktor yang berperan signifikan dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi. keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai (Wahab, 2016).

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak, belajar adalah suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses

belajar yang dialami anak tersebut. Sebab ada kecenderungan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi di dalam dirinya.

Rendahnya prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di karenakan siswa kurangnya motivasi dan tidak memiliki semangat dalam belajar, siswa tidak paham arti belajar dalam dirinya sendiri, rendahnya kesadaran dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru, selain itu siswa tidak memiliki dorongan dari diri sendiri sehingga banyak peserta didik yang tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan didalam belajar mengajar akan menghasilkan banyak perubahan terhadap individu. Dalam hal ini, perubahan itu dapat berupa tingkah laku, wawasan, ataupun lainnya. Karena apabila siswa memiliki motivasi belajar secara otomatis akan berdampak baik pula pada perubahan perilaku dalam prestasi belajar siswa. Apa bila motivasi belajar siswa ada dalam kegiatan belajar maka akan mempengaruhi perubahan perilaku dan prestasi belajar peserta didik untuk menjadi lebih baik.

Hal ini berarti dalam diri anak tidak terjadi perubahan energi tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan penyebab kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan yakni belajar. Dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya, atau singkatnya perlu diberikan motivasi. Motivasi belajar sangat perlu diperhatikan dan ditumbuhkan dalam diri siswa supaya kegiatan belajar mengajar tidak menjadi sesuatu hal yang

membosankan melainkan menyenangkan siswa dan pada akhirnya prestasi dalam belajar semakin membaik.

Penelitian ini ingin mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Berdasarkan fenomena yang terjadi, masih banyak siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi. Mereka yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tersebut pun mampu meraih peringkat di dalam kelasnya, bahkan beberapa dari mereka ada yang mengikuti olimpiade dan berhasil memberikan yang terbaik. Selain prestasi di dalam sekolah, mereka juga berprestasi di luar sekolah.

Namun, masih banyak siswa yang kurang berprestasi di dalam kegiatan belajarnya. Siswa tersebut pun tidak pernah mendapatkan ranking dari awal masuk SMA hingga semester berjalan ini. Prestasi belajar masih dianggap sangat penting dalam pendidikannya namun siswa tersebut lebih mempasrahkan dan berjalan apa adanya, mendapat ranking atau tidak adalah hal yang tidak terlalu menjadi masalah dalam dirinya karena kurangnya motivasi belajar dalam kegiatan belajarnya.

Banyak siswa yang hanya datang ke sekolah sekedar untuk memenuhi absensi saja. Siswa cenderung kurang memperhatikan guru ketika menerangkan mata pelajaran karena mereka tidak memiliki dorongan dan semangat serta antusias yang tinggi untuk fokus mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang mengajar. Siswa tersebut lebih tertarik untuk memainkan gadget. Akibatnya hal ini berpengaruh pada prestasi siswa karena ketika ujian mereka tidak mengetahui jawaban dari soal-soal tersebut.

Rendahnya prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di karenakan siswa kurangnya motivasi dan tidak memiliki semangat dalam belajar, rendahnya kesadaran dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru, selain itu siswa tidak memiliki dorongan dari diri sendiri dan dari orang tua sehingga banyak peserta didik yang tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar yang rendah tersebut pun membuat siswa merasa sedih karena tidak puas dengan hasil belajar yang mereka capai.

Hal ini sejalan dengan informasi yang didapatkan peneliti ketika melakukan wawancara dengan beberapa sumber yaitu salah satu guru, kepala sekolah dan dua siswa yang ada di SMA Tamansiswa Pematangsiantar .

Wawancara pertama guru berjenis kelamin perempuan berinisial NU yang berlangsung pada tanggal 21 Februari 2023 yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar masih bisa dikatakan tinggi. Terlihat dari kemauan belajar siswa-siswi, terlebih lagi anak-anak IPA. Untuk prestasi belajar, banyak juga dari siswa-siswi tersebut yang mengikuti olimpiade-olimpiade di luar sekolah dan berhasil meraih juara. Namun ada perbedaan dengan anak-anak jurusan IPS yang bisa dikatakan motivasi belajarnya masih rendah karena ketidakpedulian mereka yang berdampak terhadap prestasi belajar dimana mereka mendapatkan peringkat kelas yang rendah dan jarang sekali mengikuti olimpiade-olimpiade di luar sekolah.

Wawancara kedua dengan dengan mantan kepala sekolah di SMA Tamansiswa Pematangsiantar, berjenis kelamin laki-laki dan berinisial ASN yang berlangsung pada tanggal 11 April 2023 yang menyatakan bahwa saat ini prestasi

belajar di sekolah tersebut masih bisa dikatakan tinggi, namun itu tidak berlaku karena pemikiran masyarakat yang beranggapan bahwa anak yang bersekolah di sekolah negeri tentunya jauh lebih berprestasi dibandingkan dengan anak-anak yang bersekolah di swasta. Padahal untuk prestasi anak di sekolah tersebut bisa dilihat dari ranking dan prestasi di luar akademik. Namun, tidak ada keharusan bagi setiap anak untuk mengikuti olimpiade dan lain-lain. Anak-anak yang mengikuti prestasi di luar akademik adalah berasal dari kemauannya sendiri. Bagi sebagian siswa ada yang memiliki motivasi belajar yang rendah dilihat dari nilai raport nya yang kadang naik dan kadang turun juga nilai raport yang tidak mencapai KKM. Banyak faktor yang menyebabkan mereka memiliki motivasi belajar yang rendah diantaranya dikarenakan di sekolah tersebut, masih banyak siswa dengan tingkat ekonomi kebawah akibatnya mereka harus bekerja sampai larut malam untuk membantu orang tuanya, sepulangnya dari bekerja mereka tidak lagi memperdulikan tugas-tugas yang diberikan karena sudah lelah dan orang tua siswa tersebut juga tidak menanyakan tentang sekolah anaknya

Wawancara ketiga dengan siswa berjenis kelamin perempuan berinisial J pada tanggal 17 April 2023 yang menyatakan bahwa selama di SMA, siswa tersebut tidak pernah mendapatkan ranking dan prestasi diluar akademik. Siswa tersebut menyadari bahwa prestasi sangat penting, namun itu semua dapat tercapai bila adanya dukungan dari orang tua dan lingkungannya yang membuat dirinya termotivasi namun siswa tersebut menyadari bahwa dirinya masih malas untuk mengerjakan tugas dan lebih sering memainkan gadget. Bahkan siswa tersebut pernah membolos saat sekolah dikarenakan adanya masalah di rumah yang membuatnya tidak masuk ke sekolah.

Wawancara keempat dengan siswa berjenis kelamin perempuan berinisial K pada tanggal 17 April 2023 yang menyatakan bahwa dirinya tidak pernah mendapatkan ranking selama SMA, hanya saja sewaktu bersekolah di sekolah menengah pertama pernah mendapatkan ranking. Siswa tersebut menyadari betapa pentingnya prestasi belajar dikarenakan hal itu dapat menjadi pegangannya untuk masuk ke perguruan tinggi negeri. Namun, siswa tersebut menyadari kurangnya motivasi di dalam dirinya terlebih lagi tidak adanya dukungan dari orang tuanya serta lingkungan pertemanan yang tidak mendukung cita-citanya akibatnya siswa tersebut sering tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah, bercerita dengan teman ketika guru menerangkan dan lebih tertarik kepada gadget. bahwa memotivasi dirinya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut, prestasi belajar siswa di SMA Tamansiswa Pematangsiantar masih dikatakan baik namun masih banyak juga siswa yang memiliki prestasi belajar yang buruk dikarenakan kurangnya kemauan belajar di dalam diri siswa, tidak adanya dorongan dari orang tuanya, serta lingkungan pertemanan yang tidak mendukung tujuan serta cita-cita siswa tersebut agar dia senang melakukan aktivitas belajar. Akibatnya siswa tersebut tidak mengerjakan PR karena tidak ada yang memperdulikannya, berani membolos dan kurang memiliki minat serta kemauan yang tinggi di dalam proses belajar. Aktivitas belajar yang terbengkalai akan menyebabkan prestasi belajar yang buruk. Padahal apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan sangat memungkinkan meraih prestasi belajar di dalam maupun di luar sekolah, karena untuk prestasi diluar sekolah pun pihak sekolah sangat membebaskan untuk siapa saja yang ingin berprestasi dan tidak membatasinya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah: Apakah ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar.

1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan asumsi semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar yang akan dicapai siswa, demikian sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar yang akan dicapai siswa.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan sumbangan pengetahuan atau informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan psikologi pendidikan pada khususnya, serta dapat memperluas pemahaman yang lebih jelas mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan khasanah keilmuan dibidang psikologi pendidikan.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar agar pihak sekolah dapat membimbing dan membantu siswanya untuk mempermudah dalam mengikuti pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau informasi bagi siswa agar mampu untuk lebih selektif dalam mencapai penyelesaian studinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Prestasi Belajar

2.1.1. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang melalui bukti yang nyata. Maka prestasi belajar merupakan hasil yang maksimal berdasarkan usaha-usaha belajar yang telah dilakukan seseorang. Hasil belajar itu merujuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya tingkat perubahan tingkah laku siswa, mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan (Winkel, dalam Jaenuddin dan Sahroni, 2021).

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat tes tertentu (Wahab, 2016).

Syah (dalam Wahab 2016) menyatakan prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari capaian siswa atas usaha belajar yang dilakukan selama pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan nilai rapot siswa.

2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di sekolah dibagi menjadi tiga bagian menurut Syah (dalam Wahab, 2016) antara lain:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Faktor ini terdiri dari dua jenis antara lain faktor fisiologis dan faktor psikologis.
 - Faktor fisiologis, yaitu keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.
 - Faktor psikologis, yang terdiri dari inteligensi (faktor ini berkaitan dengan *intelligence quotient* (IQ) seseorang); perhatian (perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap); minat (kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu); motivasi (merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu); bakat (kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang).
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk kedalam faktor eksternal antara lain, faktor sosial dan faktor nonsosial.

- Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat,
 - Faktor nonsosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut Wahab (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu :

- a. Faktor-faktor intern, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain: kecerdasan/inteligensi yaitu kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya; bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan; minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang; dan motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

- b. Faktor Ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain: keadaan lingkungan keluarga; keadaan lingkungan sekolah; dan keadaan lingkungan masyarakat.

Selanjutnya, Slameto (2010) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang sedang belajar yang terdiri dari: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh); faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan); dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang menentukan baik atau buruknya prestasi belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti keadaan fisik, intelegensi, minat, motivasi, bakat, kelelahan dan kematangan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

2.1.3. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Menurut Syah (2017) ada tiga aspek dalam prestasi belajar yaitu :

- a. Kognitif (ranah cipta)

Ranah kognitif adalah ranah pengetahuan atau pemahaman yang meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan,

analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) dan sintesis (membuat paduan baru dan utuh).

b. Afektif (ranah rasa)

Ranah afektif adalah apresiasi atau kemauan dalam bertindak yang meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman) dan karakterisasi (penghayatan).

c. Psikomotor (ranah karsa)

Ranah psikomotorik adalah kemampuan yang mendapat pelatihan kerja fisik yang rutin dilakukan yang meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prestasi belajar meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

2.2. Motivasi Belajar

2.2.1. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2016). Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi. keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai (Wahab, 2016).

Menurut Winkel (dalam Asrori, 2020) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk

kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar adalah seluruh daya yang timbul sebagai suatu penggerak atau dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menyebabkan individu untuk melakukan aktivitas belajarnya yang sesuai dengan motif yang melatar belakangnya. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku peserta didik disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari (Jaenuddin dan Sahroni, 2021).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar (Ananda dan Hayati, 2020).

Berdasarkan pengertian beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri siswa baik internal dan eksternal yang mengarahkan dan menggerakkannya untuk mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Uno (2016) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menjadi dua bagian yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor Intrinsik, berupa hasrat, keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita cita.

- b. Faktor Ekstrinsik, berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Sedangkan menurut Hamalik (dalam Jaenuddin dan Sahroni, 2021) ada beberapa faktor yang memengaruhi motivasi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik di antaranya:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
- c. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Siregar dan Nara (dalam Ananda dan Hayati, 2020) mengemukakan bahwa terdapat 6 faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa, keinginan untuk mewujudkan cita-cita akan menimbulkan kemauan yang kuat untuk bersemangat belajar sehingga mempertinggi motivasi belajar.
- b. Kemampuan siswa, dengan dimilikinya kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, maka akan timbul kepuasan hati siswa yang pada akhirnya mempertinggi motivasi belajarnya.

- c. Kondisi siswa, kondisi jasmani dan psikologis siswa yang stabil akan mempertinggi motivasi siswa, sebaliknya yang labil dan sakit akan menimbulkan rasa enggan serta malas belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa, dengan adanya kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
- e. Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran, dalam hal ini meliputi bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa, hal ini mencakup upaya di saat belajar dalam kelas di sekolah maupun di luar sekolah. Kepiawaian seorang guru dalam mengorganisir siswa dalam pembelajaran akan mempertinggi motivasi belajar siswanya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa diantaranya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun faktor intrinsik terdiri dari hasrat, keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita cita sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan belajar, sikap guru terhadap siswa, dan pengaruh kelompok siswa. Faktor-faktor tersebut lah yang menentukan tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa.

2.2.3. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (dalam Jaenuddin dan Sahroni, 2021) motivasi yang ada pada diri peserta didik sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun mengerjakan tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya itu.
- g. Gemar memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi dalam belajar memiliki ciri-ciri yaitu bersemangat dalam belajar, tidak menyukai tugas yang monoton karena dirinya ingin mengeksplor bentuk tugas yang lain dan menunjukkan minat yang besar dalam belajar.

2.2.4. Jenis Motivasi Belajar

Hapsari (2005) membagi motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Santrock (2003) mengatakan motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi kompeten, dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri. Thursan (2008)

mengemukakan motivasi intrinsik adalah motif yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan motivasi intrinsik adalah motivasi yang kuat berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Faktor yang dapat memengaruhi motivasi intrinsik adalah: keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran diri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Santrock (2003) menjelaskan motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi penggerak atau pendorong dari luar yang diberikan dari ketidakmampuan individu sendiri. Motivasi ekstrinsik dipengaruhi atau dirangsang dari luar individu. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain: Pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, meniru sesuatu. Orang-orang yang mendapatkan pujian dan penghargaan atas sesuatu yang dilakukannya cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak hanya muncul dari dalam diri seseorang (intrinsik) melainkan juga motivasi yang dipengaruhi dari luar (eksternal). Namun, berkenaan dengan kegiatan belajar motivasi instrinsik mempunyai sifat yang lebih penting karena daya penggerak yang mendorong seseorang dalam belajar dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan dan usaha belajar atas dasar inisiatif dirinya sendiri akan membuahkan hasil belajar yang maksimal, sedang motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang mendorong belajar itu timbul dari luar dirinya. Apabila keinginan untuk belajar hanya dilandasi oleh dorongan dari luar dirinya maka keinginan untuk belajar tersebut akan mudah hilang.

2.3. Siswa SMA

2.3.1. Definisi Siswa SMA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah) atau biasa disebut dengan pelajar. Menurut Sudirman (2003) siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangkah menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

Arifin (2000) menyebut murid sebagai manusia didik yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik

optimal yakni kemampuan fitrahnya. Menurut Sarwono (2007) siswa merupakan orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran didunia pendidikan.

SMA adalah singkatan dari Sekolah Menengah Atas. Setelah menempuh jenjang Sekolah Menengah Pertama, murid-murid kemudian menempuh dan melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan SMA. SMA ditempuh dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari kelas X sampai kelas XII. Siswa SMA adalah anak remaja pertengahan dengan usia berkisar antara 15-18 tahun. Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu (Ajhuri, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA adalah murid berusia 15-18 tahun yang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas, dimana pada usia tersebut murid mulai mengembangkan kemampuan dalam dirinya untuk dapat mengarahkan diri sendiri dan penerimaan atas diri sendiri.

2.3.2. Tugas-tugas Perkembangan Siswa SMA

Menurut Hurlock (dalam Ajhuri, 2019) tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.

- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orangtua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas perkembangan fase remaja ini amat berkaitan dengan perkembangan kognitifnya. Kematangan pencapaian fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya itu dengan baik. Agar dapat memenuhi dan melaksanakan tugas-tugas tersebut, diperlukan kemampuan kreatif remaja. Kemampuan kreatif ini banyak diwarnai oleh perkembangan kognitifnya.

2.3.3. Ciri-Ciri Siswa SMA

Ajhuri (2019) mengemukakan bahwa terdapat ciri-ciri yang dimiliki anak remaja yaitu sebagai berikut:

- a. Masa remaja sebagai periode peralihan dari kanak-kanak ke dewasa
- b. Masa remaja sebagai periode perubahan (terjadi peningkatan emosi).

- c. Masa remaja sebagai usia bermasalah, cenderung tidak rapi, tidak hati-hati.
- d. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan (merasa banyak masalah).
- e. Masa remaja cenderung memaksakan seperti yang ia inginkan (tidak realistis).
- f. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa (mencari hingga menemukan identitas diri sendiri).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri masa remaja ditunjukkan dengan perubahan-perubahan yang tampak baik dari fisik maupun emosional individu tersebut.

2.4. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Winkel, dalam Jaenuddin dan Sahroni, 2021). Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi (Wahab, 2016).

Motivasi belajar adalah seluruh daya yang timbul sebagai suatu penggerak atau dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menyebabkan individu untuk melakukan aktivitas belajarnya yang sesuai dengan

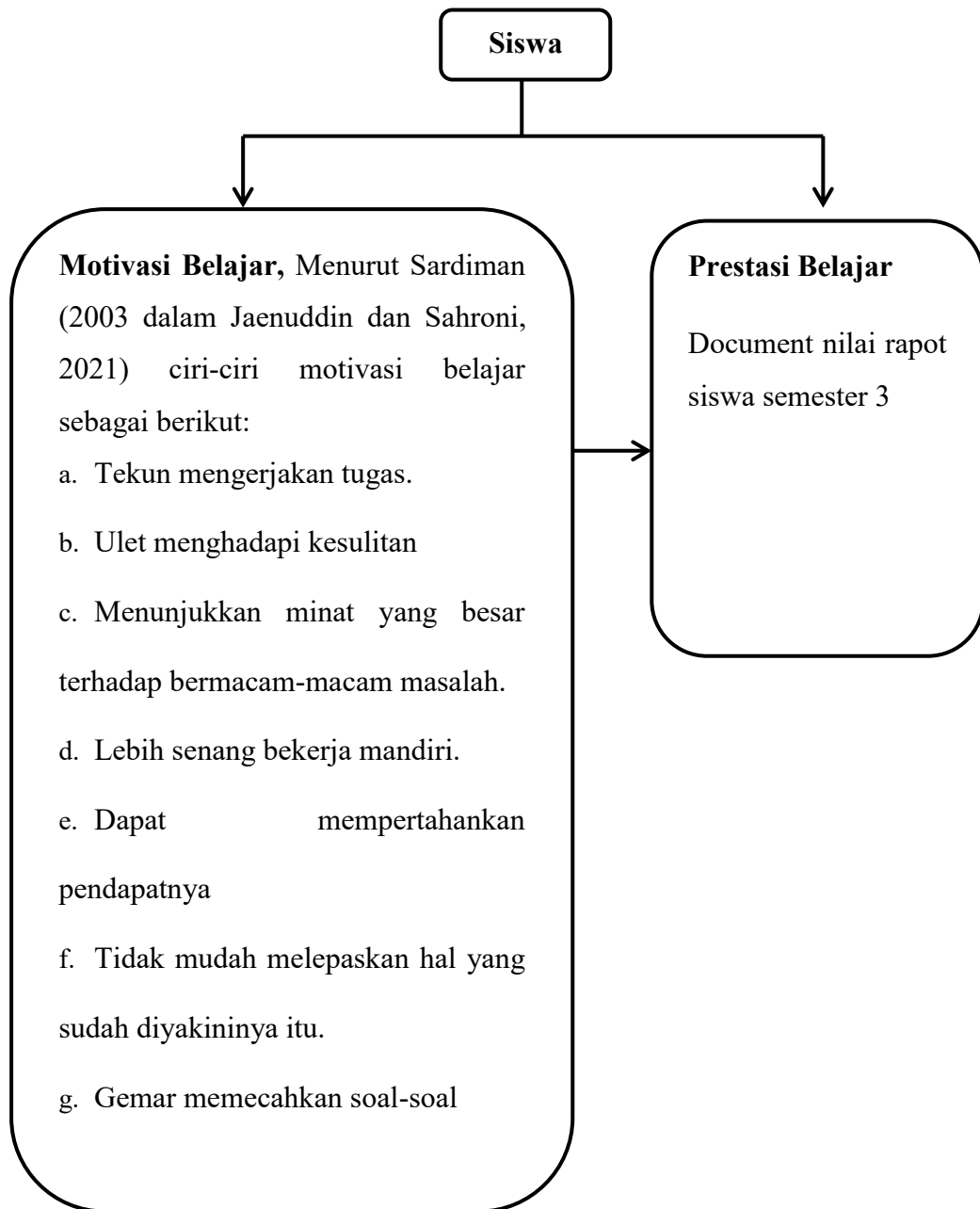
motif yang melatar belakangnya. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku peserta didik disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari (Jaenuddin dan Sahroni, 2021). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih mampu untuk mencapai tujuan dalam belajar yang ingin dicapainya, sementara siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi belajar adalah faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan terdorong untuk selalu belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik (Djamarah, dalam Wahab, 2016). Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi yang dikemukakan oleh Syah (dalam Wahab, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian Giawa, dkk (2020) dengan judul penelitian *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan* yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri

067245 Medan. Dan sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulpadri dan Safitri (2019) dengan judul penelitian *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Merangin* yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Merangin. Motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar secara langsung sebesar 0,454 atau 45,4 %.

2.5. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 sampai dengan tanggal 01 Agustus 2023, pada siswa-siswi SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar yang terletak di Jl, Kartini No. 18, Banjar, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar.

SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1933, dimana SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar merupakan cabang Perguruan Tamansiswa yang berpusat di Yogyakarta. Perguruan Tamansiswa sendiri didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara yang berazaskan “kekeluargaan”.

SMA Swasta Tamansiswa terakreditasi A, memiliki dua peminatan jurusan yaitu IPA dan IPS. Siswa-siswi SMA Swasta Tamansiswa pun sangat ramah-ramah dan selalu mengatakan “Salam” kepada Pamong (guru) ketika bertemu di sekolah maupun di luar sekolah. Saat ini perguruan Tamansiswa sudah memiliki 129 cabang yang terletak di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Adapun visi dan misi dari SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar adalah sebagai berikut:

- a. Visi: “Sebagai sekolah berwawasan kebangsaan, unggul dalam IPTEK berlandaskan mutu religius untuk mewujudkan manusia yang berbudi pekerti luhur”.
- b. Misi:
 - Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
 - Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, Pamong (Guru) dan pegawai sehingga berkemauan untuk terus maju.
 - Meningkatkan komitmen seluruh warga sekolah terhadap tugas pokok dan fungsinya.
 - Mengembangkan peran teknologi informatika dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
 - Menyelaraskan kodrat alam warga sekolah sebagai makhluk yang berketuhanan sehingga tetap menjunjung tinggi nilai-nilai pekerti luhur.

3.2. Bahan dan Alat

3.2.1. Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kertas dan pena yang digunakan untuk menyebarkan kuisioner dan mengisinya.

3.2.2. Alat

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang dikembangkan berdasarkan skala dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Metode skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu jenis skala yaitu skala Motivasi Belajar dan Prestasi belajar diukur dengan dokumentasi nilai raport.

1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar disusun oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (dalam Jaenuddin dan Sahroni, 2021) yaitu tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya itu dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dalam penyusunan skala memakai skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan disusun

berdasarkan bentuk favourable dan unfavourable. Penelitian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

2. Dokumentasi Prestasi Belajar

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur dengan menggunakan dokumentasi nilai rapot siswa semester tiga.

3.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2019). Sedangkan tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah penelitian korelasional (*correlational research*). Penelitian korelasional (*correlational research*) adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan antara dua gejala (variabel) atau lebih (Rahmadi, 2011).

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel. Variabel pertama adalah variabel terikat (*Dependent Variable*) yang biasa disimbolkan dengan (Y) dan variabel kedua adalah variabel bebas (*Independent Variable*) yang biasa disimbolkan dengan (X). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X): Motivasi Belajar
2. Variabel terikat (Y): Prestasi Belajar

3.3.1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur yaitu skala dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*, dengan menggunakan program aplikasi *IBM Statistics SPSS 25.0 for windows*.

2. Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha dalam program aplikasi IBM Statistics SPSS 25.0 for windows.

3.3.2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2019).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Yaitu dengan teknik *product moment* teknik korelasi dari Karl Person. Alasan menggunakan teknik korelasi ini yaitu untuk melihat hipotesis atau menguji pengaruh antara dua variabel, dimana variabel bebas yaitu motivasi belajar dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Cara perhitungannya akan dibantu dengan program IBM Statistics SPSS 25.0 for windows. Sedangkan dengan cara manual, digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

ΣX	: jumlah skor butir
ΣY	: jumlah skor total
ΣX^2	: jumlah kuadrat butir
ΣY^2	: jumlah kuadrat total
ΣXY	: jumlah perkalian skor item dan skor total

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang telah diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian telah menyebar mengikuti prinsip kurva normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan dengan melihat *One Sample Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah partisipan lebih besar dari 50 partisipan dan dengan bantuan program *IBM Statistics SPSS 25.0 for windows*. Data dapat terdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ dan sebaliknya jika $p < 0,05$, maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari variable bebas motivasi belajar memiliki pengaruh yang linear dengan variable terikat prestasi belajar. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan statistic uji F dengan bantuan program *IBM Statistics SPSS 25.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas, tahap selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Tujuan dari dilakukannya uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan apakah ditolak atau diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa, dengan asumsi bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar yang akan dicapai siswa”.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah populasi sebanyak 80 siswa.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII yang berjumlah 80 siswa. Dimana terdapat 8 kelas yang terdiri dari 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS untuk setiap tingkatan. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa-siswi kelas XI dan XII

- b. Siswa-siswi yang tidak memiliki prestasi apapun baik prestasi dibidang akademik (ranking) maupun non-akademik (olahraga, kesenian, dll.) selama SMA.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Ciri utama dari sampling ini adalah apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Hardani dkk, 2020).

3.5. Prosedur Kerja

3.5.1. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan dari pihak sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari peneliti datang ke sekolah untuk bertemu langsung dengan kepala sekolah, kemudian setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, peneliti mengurus surat riset dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan nomor surat 1572/FPSI/01.10/VII/2023 dan memberikannya kepada bagian Tata Usaha SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar.

Surat izin riset tersebut akan dijadikan keterangan bahwa benar peneliti merupakan mahasiswa dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi yang sedang melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan

skripsi. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023 – 01 Agustus 2023. Setelah selesai proses penelitian pihak sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar mengeluarkan surat keterangan izin penelitian dengan nomor surat 097/01.02/AH/010.23.

b. Persiapan Alat Ukur Penelitian

1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (dalam Jaenuddin dan Sahroni, 2021) yaitu tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya itu dan gemar memecahkan masalah soal-soal. Skala motivasi belajar ini terdiri atas aitem *favourable* dan *unfavourable* yang berjumlah 40 aitem.

Dalam penyusunan skala memakai skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka

penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4. Distribusi aitem skala motivasi belajar dapat dilihat pada table 4.1. berikut:

Tabel 1.1. Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba

Ciri-ciri	Indikator	Aitem		Σ
		Favourable	Unfavourable	
Tekun mengerjakan tugas	Sungguh-sungguh	1, 2	4	6
	Gigih	3	5, 6	
Ulet menghadapi kesulitan	Sabar	7	10	6
	Konsisten	8, 9	11, 12	
Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah	Pemusatan perhatian	13	15, 16	6
	Fokus	14	17, 18	
Lebih senang bekerja mandiri	Percaya diri	19	21	4
	Berani	20	22	
Dapat mempertahankan pendapatnya	Teguh pendirian	23, 24	26	5
	Bertanggung jawab	25	27	
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu	Yakin	28, 29, 30	33, 34, 35	10
	Berfikiran positif	31, 32	36, 37	
Gemar memecahkan masalah soal-soal	Ketertarikan	38	40	3
	Kemauan	39		
Total		20	20	40

2. Dokumentasi Nilai Raport

Menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur dengan menggunakan dokumentasi nilai raport siswa semester tiga.

Tabel 1.2. Dokumentasi Nilai Raport Siswa

No.	Inisial	Nilai Rata-rata	No.	Inisial	Nilai Rata-rata	No.	Inisial	Nilai Rata-rata	No.	Inisial	Nilai Rata-rata
1.	NA	65.0	21.	KDI	59.0	41.	PSP	67.0	61.	RS	75.0
2.	DRA	50.0	22.	NL	80.0	42.	NAS	75.0	62.	SSN	55.0
3.	BAS	75.0	23.	SA	56.0	43.	UKM	76.0	63.	MAS	56.0
4.	ANAP	45.0	24.	NS	67.0	44.	IR	57.0	64.	RDS	67.0
5.	AWK	45.0	25.	L	73.0	45.	KN	56.0	65.	FAN	75.0
6.	IRA	68.0	26.	ZM	55.0	46.	NA	59.0	66.	EIH	56.0
7.	KD	75.0	27.	W	56.0	47.	FDSS	80.0	67.	ABN	57.0
8.	ETHS	44.0	28.	DWS	67.0	48.	MD	65.0	68.	MRN	56.0
9.	KA	68.0	29.	SH	75.0	49.	SAS	50.0	69.	AN	54.0
10.	MKSS	80.0	30.	NZK	67.0	50.	MA	75.0	70.	MAN	80.0
11.	MRR	45.0	31.	FF	46.0	51.	IW	45.0	71.	SAS	65.0
12.	AD	67.0	32.	MPT	65.0	52.	DSL	45.0	72.	SN	50.0
13.	BMW	78.0	33.	DHP	66.0	53.	DM	68.0	73.	LG	55.0
14.	DAN	86.0	34.	AK	68.0	54.	HS	75.0	74.	DL	56.0
15.	JHP	75.0	35.	PAA	76.0	55.	RIP	56.0	75.	GIP	67.0
16.	AZ	65.0	36.	KAK	56.0	56.	MHR	67.0	76.	RA	75.0
17.	AMAH	45.0	37.	MEY	67.0	57.	TLR	73.0	77.	NDS	88.0
18.	DSA	54.0	38.	SIS	73.0	58.	AMS	55.0	78.	SAZ	57.0
19.	MRA	57.0	39.	BMS	55.0	59.	IEC	56.0	79.	MRR	56.0
20.	BLK	56.0	40.	EHP	56.0	60.	TS	67.0	80.	MW	57.0

3.5.2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 07 Februari 2023, peneliti datang ke SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar untuk bertemu dengan kepala sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar secara informal. Setelah mendapatkan izin, pada tanggal 21 melakukan observasi awal dengan salah satu guru di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar dengan menanyakan beberapa pertanyaan untuk memperkuat fenomena atau masalah yang ingin diteliti. Selanjutnya pada tanggal 11 April 2023, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti, setelah mendapatkan informasi kemudian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk mewawancarai dua orang siswa yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti. Setelah mendapatkan izin, kemudian pada tanggal 17 April 2023 peneliti melakukan wawancara dengan dua orang siswa untuk memperkuat fenomena yang ingin diteliti.

Setelah studi awal selesai dilakukan, selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan melengkapi surat izin penelitian. Peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tanggal 07 Juli 2023 dan diambil pada tanggal 08 Juli 2023 lalu diserahkan ke SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar pada tanggal 27 Juli 2023. Selanjutnya peneliti memberikan kuisioner melalui *google formulir* kepada pihak sekolah untuk disebarkan kepada siswa-siswi kelas XI dan XII.

Pengambilan data penelitian menggunakan skala motivasi belajar dengan subjek siswa-siswi yang tidak memiliki prestasi belajar baik di bidang akademik maupun non-akademik. Batas waktu yang diberikan untuk mengisi kuisioner adalah 3 hari, setelah waktu pengisian kuisioner selesai didapatkan sebanyak 80 siswa-siswi yang tidak memiliki prestasi belajar baik dibidang akademik-maupun non-akademik. Selanjutnya pada tanggal 01 Agustus 2023 peneliti datang ke sekolah untuk memberikan nama-nama siswa yang mengisi kuisioner untuk diperoleh nilai raport dari siswa-siswi tersebut guna pengukuran prestasi belajar siswa. Setelah mendapatkan nilai raport siswa-siswi tersebut, peneliti menerima surat balasan dari pihak sekolah pada tanggal 04 Oktober 2023.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada bagian pertama akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penulis dan pada bagian terakhir akan dikemukakan saran-saran yang nantinya menjadi masukan pada pihak terkait.

5.1. Simpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar dengan mengambil subyek 80 siswa-siswi yang tidak memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik selama SMA, diketahui bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dilihat dari nilai koefisien (r_{xy}) yang memiliki nilai 0,669 dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,050$, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar.
2. Berdasarkan hasil analisis, koefisien determinan (r^2) memiliki nilai 0,447, hal ini setara dengan 44,7% artinya bahwa motivasi belajar berkontribusi sekitar 44,7% terhadap prestasi belajar pada siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar, sedangkan sisanya yakni

55,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti keadaan fisik, intelegensi, minat, bakat, kelelahan dan kematangan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa motivasi belajar pada siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar tergolong rendah, sebab nilai rata-rata mean empirik dari variable motivasi belajar yakni 70,05. Selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 80 melebihi bilangan SD yang besarnya 7,902. Sementara nilai rata-rata prestasi belajar yang diperoleh yakni 60,15. Motivasi belajar berkontribusi sebesar 44,7% terhadap prestasi belajar.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi masukan pada pihak terkait yaitu:

1. Siswa

Para siswa-siswi SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar yang memiliki prestasi belajar yang rendah diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya baik secara internal maupun eksternal dengan cara memilih cara belajar yang paling sesuai untuk diri sendiri, mengikuti les tambahan, membentuk kelompok belajar dengan teman-teman diwaktu senggang, aktif dalam diskusi atau

belajar kelompok, ikut dalam program bimbingan dan konseling untuk mendapatkan motivasi dan pengarahan yang baik.

2. Bagi pihak sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan prestasi dan motivasi belajar siswa-siswi dengan cara memberikan dukungan dan dorongan penuh kepada siswa, memanfaatkan media seoptimal mungkin untuk pembelajaran, memberikan reward seperti pujian dan pemberian nilai tambah oleh guru, menjalankan program konseling yang telah ada guna mendongkrak semangat siswa-siswi dalam belajar, memberikan metode pengajaran yang tidak monoton seperti menyediakan power point yang menarik, visualisasi dll, memberikan kuis di akhir pelajaran, memperketat keamanan dengan melakukan razia agar siswa tidak bolos.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperdalam penelitian mengenai motivasi belajar dengan prestasi belajar dengan cara mengkaji lebih banyak sumber agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap, menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari keadaan fisik, intelegensi, minat, bakat, kelelahan dan kematangan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. dan juga menggunakan teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, A., Supriono, W. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka
- Ananda, R., Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya
- Arifin, (2000). *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV Pena Persada
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Daradjat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Giawa, M., Mahulae, S., Abi, A.R., Silaban, P.J., (2020). “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan”, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), hal. 327-332
- Hakim, T. (2008). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hapsari, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Hardani., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Istiqomah, R.R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Jaenuddin, U. F., Sahroni, D., (2021). *Psikologi Pendidikan Pengantar Menuju Praktik*, Bandung: Lagood’s Publishing
- Purnomo. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescent- Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Saptono, Y. J. (2016). “Motivasi dan Keberhasilan Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, I(1), hal. 189–212
- Sarwono. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudirman. (2003). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2013). *Pembentukan Minat*. Jakarta: Pustaka Karya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syah, M., (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Uno, H. B., (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, R., (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Zulpadri, I., Safitri, E., (2019). “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Merangin”, *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(1), hal. 31-40

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JUMLAH	Nilai Raport	
1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	75	65.0	
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	82	50.0		
3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	94	75.0	
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	89	45.0	
5	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	2	1	3	2	4	84	45.0	
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	91	68.0
7	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	79	75.0	
8	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	82	44.0	
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	91	68.0
10	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	1	89	80.0	
11	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	76	45.0	
12	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	80	67.0	
13	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	89	78.0	
14	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	1	3	1	3	2	2	94	86.0	
15	3	4	2	3	2	1	3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	1	3	1	84	75.0	
16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	90	65.0	
17	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	88	45.0
18	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	83	54.0
19	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	77	57.0	
20	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	80	56.0	
21	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	100	59.0	

22	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	87	80.0
23	3	4	3	1	2	1	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	1	2	3	2	3	2	98	56.0		
24	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	82	67.0
25	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	1	102	73.0
26	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	95	55.0	
27	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	79	56.0
28	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	81	67.0	
29	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	90	75.0
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	101	67.0
31	4	4	4	2	2	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	95	46.0
32	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	86	65.0	
33	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	93	66.0	
34	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	95	68.0	
35	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	1	4	3	90	76.0	
36	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	88	56.0	
37	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	81	67.0	
38	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	86	73.0	
39	3	4	2	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	113	55.0	
40	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	99	56.0	
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	103	67.0		
42	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	91	75.0
43	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	87	76.0	
44	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	95	57.0		

45	4	1	4	2	2	4	2	4	4	1	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	3	2	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	1	2	1	3	1	4	92	56.0	
46	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	84	59.0	
47	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	2	87	80.0	
48	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	100	65.0		
49	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	106	50.0	
50	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	89	75.0	
51	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	86	45.0	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	103	45.0
53	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	113	68.0
54	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	99	75.0
55	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	106	56.0
56	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	1	90	67.0
57	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	1	4	4	1	1	1	2	4	3	3	1	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	1	1	2	4	1	3	4	1	88	73.0	
58	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	2	1	1	4	1	4	3	2	99	55.0
59	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	97	56.0	
60	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	92	67.0	
61	3	4	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	1	4	3	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	1	3	2	4	1	2	1	89	75.0	
62	4	4	4	2	3	1	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	1	3	2	4	1	2	1	87	55.0	
63	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	1	3	4	4	2	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	2	3	2	2	1	105	56.0	
64	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3	96	67.0	
65	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	1	2	3	112	75.0	
66	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	1	4	4	1	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	1	1	3	104	56.0	
67	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	1	3	3	1	4	3	3	3	1	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	96	57.0	

68	3	3	2	1	3	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	2	1	2	91	56.0		
69	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	1	2	87	54.0			
70	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	90	80.0		
71	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	97	65.0			
72	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	94	50.0	
73	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	105	55.0		
74	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	1	2	89	56.0		
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	93	67.0	
76	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	117	75.0		
77	3	4	3	3	2	1	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	96	88.0
78	4	1	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93	57.0	
79	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	91	56.0	
80	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	1	4	3	3	87	57.0	

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	3.46	.550	80
MB2	3.56	.653	80
MB3	2.91	.620	80
MB4	2.48	.795	80
MB5	2.86	.651	80
MB6	2.39	.834	80
MB7	3.12	.582	80
MB8	3.58	.591	80
MB9	3.48	.636	80
MB10	2.71	.814	80
MB11	3.41	.741	80
MB12	3.36	.698	80
MB13	3.22	.503	80
MB14	3.42	.522	80
MB15	3.11	.693	80
MB16	3.12	.682	80
MB17	2.46	.899	80
MB18	3.02	.711	80

MB19	2.75	.738	80
MB20	3.15	.597	80
MB21	3.02	.729	80
MB22	2.59	.852	80
MB23	2.96	.538	80
MB24	3.54	.526	80
MB25	3.08	.742	80
MB26	2.39	.864	80
MB27	3.09	.599	80
MB28	2.90	.628	80
MB29	3.20	.433	80
MB30	3.46	.762	80
MB31	3.56	.548	80
MB32	3.18	.708	80
MB33	2.85	.677	80
MB34	2.45	.825	80
MB35	2.64	.846	80
MB36	2.61	.703	80
MB37	2.54	.841	80
MB38	2.72	.871	80
MB39	2.66	.762	80
MB40	2.40	.908	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	115.98	121.873	.513	.860
MB2	115.88	123.326	.321	.863
MB3	116.52	123.594	.321	.863
MB4	116.96	121.480	.359	.863
MB5	116.58	120.247	.541	.859
MB6	117.05	123.289	.238	.866
MB7	116.31	123.129	.382	.862
MB8	115.86	122.728	.407	.862
MB9	115.96	123.328	.331	.863
MB10	116.72	118.126	.543	.858
MB11	116.02	122.253	.342	.863
MB12	116.08	121.640	.408	.862
MB13	116.21	122.777	.482	.861
MB14	116.01	123.683	.383	.863
MB15	116.32	121.260	.436	.861
MB16	116.31	122.294	.374	.862
MB17	116.98	120.303	.370	.863
MB18	116.41	121.207	.427	.861
MB19	116.69	128.623	-.046	.871
MB20	116.29	122.359	.430	.861
MB21	116.41	117.562	.652	.856
MB22	116.85	117.876	.529	.858
MB23	116.48	124.987	.260	.864
MB24	115.90	123.610	.386	.862
MB25	116.36	121.171	.409	.862
MB26	117.05	126.706	.049	.870
MB27	116.35	123.952	.306	.864
MB28	116.54	126.226	.126	.867
MB29	116.24	125.829	.246	.865
MB30	115.98	122.784	.398	.864

MB31	115.88	124.389	.304	.864
MB32	116.26	120.373	.485	.860
MB33	116.59	121.587	.426	.861
MB34	116.99	117.456	.574	.857
MB35	116.80	119.352	.451	.860
MB36	116.82	133.437	-.341	.876
MB37	116.90	119.914	.422	.861
MB38	116.71	121.929	.397	.864
MB39	116.78	123.240	.271	.865
MB40	117.04	119.353	.414	.861

mean hipotetik: $40 - 8 = 32 \times 4 + 32 \times 1 / 2 = 80$

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi belajar	0,866	Reliabel

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Motivasi belajar	7,902	80	70,05	Rendah
Nilai raport		60,15		Rendah

LAMPIRAN 3

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi belajar	nilai raport
N		80	80
Normal Parameters ^a	Mean	70.05	60.15
	Std. Deviation	8.902	10.857
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.152
	Positive	.097	
	Negative	-.048	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.867	1.359
Asymp. Sig. (2-tailed)		.440	.150

a. Test distribution is Normal.

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Nilai raport	60,15	1.350	10,857	0,105	Normal
Motivasi belajar	70,05	0,867	7,902	0,440	Normal

LAMPIRAN 4

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai raport * motivasi belajar	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%

Report

Nilai Raport

motivasi belajar	Mean	N	Std. Deviation
75	55.00	1	.
76	76.00	1	.
77	75.00	1	.
79	65.00	2	14.142
80	65.00	2	14.142
81	65.50	2	13.435
82	66.67	3	7.095
83	65.00	1	.
84	52.00	3	6.083
86	63.33	3	12.702
87	68.50	6	8.044
88	56.00	3	.000
89	62.17	6	7.834
90	49.00	5	5.523
91	71.00	5	11.769
92	72.50	2	21.920
93	72.00	3	3.606
94	60.33	3	6.110
95	68.25	4	8.995
96	51.33	3	7.095
97	65.50	2	13.435
98	50.00	1	.
99	62.00	3	16.093
100	77.50	2	3.536

101	56.00	1	
102	67.00	1	
103	73.50	2	9.192
104	50.00	1	
105	67.00	2	1.414
106	57.00	2	15.556
112	67.00	1	
113	55.00	2	14.142
117	56.00	1	
Total	63.15	80	10.857

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
nilai raport * motivasi belajar	Between Groups	4763.950	32	148.873	1.538	.088
	Linearity	56.479	1	56.479	.584	.004
	Deviation from Linearity	4707.471	31	151.854	1.569	.180
	Within Groups	4548.250	47	96.771		
Total		9312.200	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
nilai raport * motivasi belajar	.669	.447	.958	.917

Korelasional	F beda	P beda	Keterangan
X-Y	1,569	0,180	Linear

LAMPIRAN 5

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Nilai Raport	Motivasi Belajar
Nilai Raport	Pearson Correlation	1	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	167	167
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	167	167

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koefisien Determinan (r^2)	BE%	P	Ket
X-Y	0,669	0,447	44,7%	0,000	Significant

LAMPIRAN 6

ALAT UKUR PENELITIAN

SCREENING PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Selamat pagi/siang/sore/malam

Salam sejahtera bagi kita semua

Perkenalkan saya Siti Syahputri Naibaho mahasiswa S1 Program Studi Psikologi Universitas Medan Area, yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir, yaitu skripsi.

Saya memohon waktu dan kesediaan saudara/i untuk mengisi screening penelitian saya. Screening penelitian ini murni bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti dan tidak ada maksud lain. Setiap jawaban dan identitas yang saudara/i berikan akan dirahasiakan oleh peneliti.

Adapun kriteria responden yang dapat mengisi screening penelitian ini adalah:

- a. Siswa-siswi kelas XI dan XII
- b. Siswa-siswi yang tidak memiliki prestasi apapun baik prestasi dibidang akademik (ranking) maupun non-akademik (olahraga, kesenian, dll) selama SMA.

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda.

1. Selama di SMA saya pernah mendapatkan prestasi di bidang akademik (Rangking)
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
2. Selama di SMA saya pernah mendapatkan atau mengikuti prestasi non-akademik (Olahraga, kesenian, musik, dan lain sebagainya)
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah

ALAT UKUR PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. Whatsapp :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam bentuk skala ukur. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawabannya adalah :

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

NO.	KETERANGAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar dengan serius				
2.	Saya belajar dengan baik agar mendapat ranking				
3.	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur				
4.	Tidak masalah jika saya tidak mendapat ranking				
5.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang sulit				

6.	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja				
7.	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				
8.	Saya mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran berakhir				
9.	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajar				
10.	Saya cepat putus asa ketika mengerjakan soal-soal yang sulit				
11.	Saya cabut ketika jam pelajaran di sekolah masih berlangsung				
12.	Saya tidak masuk kelas jika guru yang masuk tidak saya sukai				
13.	Saya selalu antusias untuk mengikuti pelajaran setiap harinya siapapun guru yang mengajar				
14.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
15.	Saya merasa tidak bersemangat ketika mengikuti pelajaran				
16.	Saya tidak pernah memahami soal-soal yang diberikan guru				
17.	Ketika sedang belajar, pikiran saya selalu bercabang dan memikirkan hal-hal yang lain				
18.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
19.	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan teman				
20.	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang tidak saya pahami				
21.	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berusaha dalam menyelesaikan tugas tersebut				

22.	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami				
23.	Di dalam kelompok diskusi, saya mempertahankan pendapat saya jika saya rasa itu benar				
24.	Saya selalu menghargai pendapat teman-teman saya ketika sedang berdiskusi				
25.	Saya berperan aktif terhadap tugas kelompok yang diberikan				
26.	Saat berdiskusi, saya selalu berusaha agar pendapat saya yang harus diterima oleh teman-teman				
27.	Saya acuh terhadap tugas kelompok				
28.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
29.	Saya percaya dengan jawaban saya saat ujian				
30.	Saya percaya bahwa cita-cita saya akan tercapai dengan adanya dukungan dari orang tua saya				
31.	Saya percaya bahwa setiap permasalahan di dalam belajar ada solusinya				
32.	Saya percaya bahwa diri saya mampu untuk mendapatkan ranking di dalam kelas				
33.	Saya memilih untuk mengikuti jawaban teman saya karena jawaban kami berbeda				
34.	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan ketika ujian				
35.	Saya ragu bahwa cita-cita saya akan tercapai				
36.	Saya takut dan bingung ketika ada permasalahan di dalam belajar				
37.	Saya ragu bahwa saya bisa mendapatkan ranking				

38.	Saya senang dengan soal-soal yang menantang				
39.	Apabila di dalam buku terdapat soal yang belum dikerjakan maka saya akan mempelajarinya				
40.	Saya lebih suka mengerjakan soal pilihan ganda karena bisa ditebak-tebak saja				

LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1572/FPSI/01.10/VII/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

7 Juli 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Siti Syahputri Naibaho**
NPM : **198600166**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar, Jl. Kartini No. 18, Banjar, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Lain, Atm, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
TAMAN MADYA (SMA) TAMANSISWA PEMATANGSIANTAR**
Jalan Kartini No.18 Pematangsiantar Telp. 0622-29862/ Fax. 0622-22503
NPSN: 10212417 Email: sma.tamansiswa.pematangsiantar@gmail.com
Website : <http://smatamansiswasiantar.sch.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 097/01.02/AH/010.23

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi No. 1572/FPSI/01.10/VII/2023 pada Tanggal 7 Juli 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI SYAHPUTRI NAIBAHO**
NPM : 198600166
Jurusan / Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah melakukan penelitian di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar pada tanggal 27 Juli -01 Agustus 2023 guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul : **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar.”**

Demikian Surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pematangsiantar, 04 Oktober 2023
Ketua Bagian Taman Madya (Kepala SMA)
Tamansiswa Cabang Pematangsiantar,



Ny. Dra ASNAH SIAHAAN
NPA. 4 5 1 1